

Vivianda, D. (2012). Perbedaan Kecepatan Waktu Kesembuhan Luka Sayat Dengan Menggunakan Getah Jarak Cina (*Jatropha Multifida Linn*) Dan Teh Hijau (*Sencha*) Dengan Konsentrasi 6,4 Gr % Pada Mencit (*Mus Musculus*)

**Pembimbing :**

Erna Rochmawati, SKp., MNsc., M.Med.Ed: Ida Nurjayanti, SKep., Ns

### **INTISARI**

Luka adalah rusaknya struktur jaringan dan fungsi anatomis normal sebagai akibat adanya proses patologis yang berasal dari internal maupun eksternal yang mengenai organ tertentu. Upaya yang dilakukan untuk menyembuhkan luka bertujuan meminimalkan efek dari luka dan pencegahan infeksi. Peran perawat dalam perawatan luka sangat penting, karena keberhasilan penyembuhan luka sangat tergantung pada penanganan yang tepat. Penanganan tepat yang dapat digunakan dalam proses penyembuhan luka adalah dengan menggunakan tumbuhan obat. Beberapa tumbuhan obat yang digunakan dalam proses penyembuhan luka seperti teh hijau dan getah jarak cina. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kecepatan kesembuhan pada luka sayat dengan teh hijau dan getah jarak cina.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental sesungguhnya dengan menggunakan hewan uji coba mencit sebanyak 15 ekor, umur 3-4 bulan, berat badan 25-30 gr. Kemudian dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu kelompok kontrol, kelompok teh hijau dengan konsentrasi 6,4 gr %, dan kelompok dengan olesan getah jarak cina. Pengamatan fase penyembuhan luka dilakukan secara makroskopis menggunakan *check list* kesembuhan luka dengan cara setiap kriteria diberi skor kemudian dijumlahkan. Data dianalisis menggunakan uji Kruskal-wallis dan selanjutnya dengan uji Man-Whitney.

Hasil menggunakan uji Kruskal-Wallis menunjukkan bahwa rerata kecepatan waktu kesembuhan luka sayat dengan olesan getah jarak cina yaitu selama  $19,00 \pm 0,00$  hari, kelompok teh hijau adalah  $20,20 \pm 1,78$  hari, dan kelompok kontrol mempunyai waktu sembuh  $24,20 \pm 1,09$  hari dengan nilai  $p = 0,004$ . Dari hasil Man-Whitney menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok getah jarak cina dan teh hijau dengan nilai  $p = 0,136$ . Berdasarkan hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa getah jarak cina pada kesembuhan luka sayat lebih cepat dibandingkan dengan kelompok teh hijau dan kontrol. Teh hijau dan getah jarak cina dapat digunakan sebagai obat alternatif untuk luka terutama pada luka baru.

**Kata Kunci :** Kesembuhan luka, getah jarak cina, teh hijau